

**STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS POLDA RIAU DALAM
MEMPUBLIKASIKAN INFORMASI MELALUI WEBSITE
WWW.TRIBRATANNEWSRIAU.COM**

Oleh: Laras Pradina Gunawan

Pembimbing: Dr. Muhammad Firdaus, M.Si

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru
28293- Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The existence of news that is not factual, not accurate and objective, not concrete and well-balanced that are quoted from incompetent source from outsiders or Indonesia Police Department (Polri) internal side can cause a bias towards case substances or the problem being published as the news. That is why, public relations of Polda Riau should provide a trusted and competent mass media. www.tribratanewsriau.com is one of the new media used by Polda Riau public relations to publish their work for the citizen in the form of news portal containing police department's activities, especially in Riau. www.tribratanewsriau.com website exists to give trusted and objective information. The purpose of this study is to know how is the communication sytrategy of Riau Police Department public relations from communicator strategy, message strategy and media strategy in publishing informations through www.tribratanews.com website. A good strategy will make the website an effective media to deliver informations.

This study used qualitative methods. Data collecting techniques used are interview, observation, and documentation. The informants of this study consist of four people in which all of them are also the main informant. Data analysis technique used is descriptive analysis bu Huberman and Miles. Data validation are done by triangulation and extension of participation.

This study shows that communicator strategy in publishing information which all Polda Riau personnel has the ability to do this because they already trained in public relations before. Aside from the human resources aspect, communicator also get the facility to support their work performance. Communication messages delivered are the informative and educative messages. Information published must be consistent by making monthly report of website recaps. The website is managed with settings that can be easily accessed by the user.

Keyword: communication sytrategy, Riau Police Department, publishing information

Pendahuluan

Munculnya berita di media massa yang tidak faktual (tidak sesuai dengan realita), tidak akurat/objektif, tidak lengkap dan tidak berimbang, yang dikutip melalui sumber-sumber tidak berkompeten dari pihak luar maupun internal Polri dapat menimbulkan bias terhadap substansi kasus atau masalah yang dijadikan objek pemberitaan. Oleh karena itu bidang humas Polisi Daerah (Polda) Riau harus menyediakan media massa yang terpercaya dan kompeten.

Kepolisian Daerah Riau memiliki humas yang lebih dikenal dengan staff Bidang Hubungan Masyarakat (Bidhumas) yang bertugas selain menjalin hubungan baik dengan masyarakat, menjalin *media relations*, dan juga meningkatkan citra kepolisian dengan melaksanakan program-program kerja kehumasan diantaranya adalah pelaksanaan *media gathering*, *media visit*, *press tour*, *special event* dan termasuk pengelolaan *tribratanews*. *Tibratanews* merupakan wakil dari humas Polri dalam menyebarkan informasi melalui dunia maya karena memiliki informasi yang cukup lengkap dan aktual. Penggunaan media *website* oleh humas polri dimanfaatkan sebagai media penyalur informasi kepada masyarakat. Hal ini dibuat guna mendukung dan merealisasikan aturan mengenai keterbukaan informasi seperti yang tertera pada UU nomor 14 th 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

Munculnya berbagai pemberitaan miring tentang institusi Polri dan perbuatan negatif dari oknum-oknumnya sangat mempengaruhi opini masyarakat dan

menurunkan citra Polri dimata masyarakat. Hal ini kalau dibiarkan terus dapat menimbulkan sentimen negatif dan kurangnya rasa simpati dan empati masyarakat terhadap Polri yang pada akhirnya berpengaruh terhadap ketidakpercayaan masyarakat terhadap Polri.

Pemilihan media yang tepat tidak saja berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada jutaan khalayak sekaligus, tetapi media juga diharapkan mampu menjalankan fungsi mendidik, mempengaruhi, menginformasikan dan menghibur, sehingga dengan fungsi itu media memiliki potensi untuk membangkitkan kesadaran, mengubah sikap, pendapat, perilaku dan membentuk citra yang baik. (Iriantara, 2006: 12).

Kini untuk mendapatkan informasi, masyarakat dapat mengakses *website*. *Website* ini merupakan bentuk implementasi dari program promotor profesional, modern, dan terpercaya guna meningkatkan kualitas pelayanan informasi. Pengaplikasian *e-Government* oleh humas Polri sebagai media penyedia informasi terhadap masyarakat melalui *website* yang disebut *tribratanews*. *Tibratanews* dimiliki 32 Polda dan Polres yang ada di Indonesia. Di wilayah Riau, Polda Riau memiliki *tribratanews* beralamatkan www.tribratanewsriau.com.

Komitmen transparan diterapkan oleh humas dengan menggunakan model komunikasi, yaitu dengan komunikasi dua arah (*two way communication*) yang dilakukan ketika mengadakan *press conference* ataupun ketika *talk show* dan dialog interaktif. Sementara untuk komunikasi satu arah (*one way*

comunication) melalui pernyataan-pernyataan dalam *press release* dan himbuan berupa pesan-pesan di media massa dan media *online*, melalui *website* resmi Polda Riau (www.tribratanewsriau.com).

www.tribratanewsriau.com

adalah salah satu *New Media* yang digunakan oleh Bidang Humas Polda Riau dalam mempublikasikan kinerja kepada masyarakat dalam bentuk portal berita yang memuat berita-berita tentang kegiatan kepolisian, khususnya Kepolisian Wilayah Riau. Dalam hal ini, *website* www.tribratanewsriau.com dikelola oleh bagian Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PID) Bidang Humas Polda Riau mulai dari pencarian berita, dokumentasi berita, pembuatan berita ataupun artikel, editing hingga *posting* di *website*. Kegiatan ini dilakukan dengan target sebanyak 8 (Delapan) berita setiap harinya (sumber: Kasubbid PID Bidang Humas Polda Riau) sehingga masyarakat dapat mengetahui kinerja kepolisian dan apa saja yang telah dan sedang dilakukan oleh pihak kepolisian Riau.

Website Polda Riau (www.tribratanewsriau.com).

Website ini merupakan *new media* andalan Humas Polda Riau, sebab *website* merangkum semua informasi mengenai kepolisian di seluruh daerah Riau. Kecepatan dalam menyampaikan informasi menjadi keunggulan humas polda Riau dalam mengelola websitenya. Penyampaian informasi secara *real time* merupakan keunggulan Humas Polda Riau dalam menyampaikan beritanya. Sehingga Kabidhumas Polda Riau mendapatkan piagam penghargaan pada tahun 2016 dari Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia karna telah berperan aktif

dalam ekspose media mainstream, media sosial dan serta inovasi dalam mengangkat citra Polri. Tercatat pengunjung *website* dua tahun belakangan ini (2017-2018) sebanyak 5,449,794.

Tinjauan Pustaka

Strategi adalah sebuah rencana menyeluruh dan terpadu untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi, keadaan lingkungan yang dihadapi, dan perhitungan kekuatan dan kelebihan yang dimiliki. Pembuat strategi bisa mengumpulkan informasi internal dan eksternal sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi.

Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Di lain pihak jika tidak ada strategi komunikasi yang baik efek dari proses komunikasi bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif. Sedangkan untuk menilai proses komunikasi dapat ditelaah dengan menggunakan model-model komunikasi.

Menurut Effendi (2005;32) dalam bukunya Komunikasi teori dan Praktek strategi komunikasi adalah perpaduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.

Model komunikasi yang dapat mendukung teori ini ialah model

komunikasi strategis. Dalam model komunikasi strategis dapat dilihat bagaimana tanda panah bermata dua. Artinya selalu ada hubungan timbal balik antara komunikator dan pesan, pesan dan khalayak, khalayak dan respon, respon dan komunikator serta antara saluran komunikasi yang digunakan ada hubungan timbal balik dengan komunikator, pesan, khalayak dan respon. Komunikasi berlangsung dalam konteks dan kultur tertentu. (Iriantara, 2004:70)

Model komunikasi strategis yang dirumuskan oleh Iriantara selanjutnya diolah sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Komunikator dalam penelitian ini adalah Humas Polda Riau menyampaikan pesan melalui pilihan saluran media yaitu website tribratanevnewsriau.com. Pesan dalam penelitian ini adalah informasi seputar kinerja dan kegiatan Polri daerah Riau serta masyarakat sebagai khalayak dengan respon yang diinginkan yaitu meningkatnya citra Polri di Daerah Riau sehingga pesan dapat disampaikan dengan maksimal dan meminimalisir *hoax*. “Model ini menunjukkan bagaimana komunikasi sebenarnya selalu membuka pintu sebesar-besarnya bagi adanya umpan balik yang lebih dari sekedar komunikasi dua arah yang memungkinkan adanya pertukaran antara komunikator dengan khalayak, melainkan dengan semua unsur dalam model komunikasi strategis.” (Iriantara, 2004:71)

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif dengan model format deskriptif kualitatif, dengan

teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metodologi kualitatif memandang bahwa prosedur riset atau tahapan riset berisi upaya dialektikal dan partisipatif antara periset dan realitas (Kriyantono, 2012:46). Menurut Burhan Bungin dalam bukunya Penelitian Kualitatif Edisi Kedua, “penelitian dengan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan berbagai kondisi, situasi atau fenomena realitas sosial di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai ciri tentang situasi atau fenomena tertentu” (Bungin, 2007:68).

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang hendak diteliti pada suatu penelitian (Alwasilah, 2006:115). Objek penelitian pada penelitian ini adalah strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bidang Humas Polda Riau dalam mempublikasikan informasi Kepolisian Daerah Riau melalui *website* www.tribratanevnewsriau.com.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Proses pengumpulan data berlangsung dengan cara penulis mencoba bergabung dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh Humas Polda Riau. Dengan begitu, akan terjalin kedekatan antara penulis dengan informan, sehingga tidak ada lagi *gap* yang menghalangi penulis untuk mendapatkan informasi yang akurat dari informan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Tahapannya meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Website ini pertama kali dikelola pada tahun 2015 sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) guna menjadi jembatan antara kepolisian daerah Riau dengan masyarakat. Informasi yang disajikan mampu menjadi pengetahuan bagi masyarakat mengenai kinerja kepolisian khususnya kepolisian daerah Riau. Informasi yang berasal dari bagian internal atau bisa dikatakan humas kepolisian daerah Riau ini juga diharapkan dapat meminimalisir *hoax* agar informasi bias yang banyak tersebar tidak mengiring opini yang salah maka harus disediakan media yang bisa memberikan informasi yang aktual dan terpercaya dengan proses penyelidikan yang nyata bukan melalui pihak lain.

Dalam pengelolaan *website* ini Humas Polda Riau membutuhkan strategi yang tepat, maka dari itu, untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan di Humas Polda Riau yang menjadi tempat pengelolaan *website* www.tribratanevsriau.com maka diperoleh berbagai data serta informasi. berdasarkan data dan informasi yang penulis peroleh di lapangan, penulis menganalisis mengenai bagaimana strategi

komunikasi Bidang humas polda Riau dalam mempublikasikan informasi melalui *website* www.tribratanevsriau.com.

1. Strategi Komunikator Humas Polda Riau Dalam Mempublikasikan Informasi Melalui Website Wwww.tribratanevsriau.com

Hal pertama yang dilakukan dalam menyusun strategi komunikasi melalui model komunikasi strategis adalah perencanaan memilih komunikator untuk menyampaikan informasi dalam mempublikasikan informasi melalui *website* www.tribratanevsriau.com.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku komunikasi adalah sumber (komunikator). Hal ini sesuai dengan model Komunikasi Strategis yang mana salah satu unsur dalam proses komunikasi terdapat komunikator. Komunikator merupakan seseorang yang dipercaya untuk menyampaikan suatu hal, berita, atau informasi di depan umum. Seorang komunikator dituntut memiliki keahlian dan keterampilan maupun pemahaman atau pengetahuan mengenai kebakaran hutan dan lahan.

Pada prinsipnya semua anggota humas polda Riau sendiri sudah bisa menjadi komunikator di kegiatan-kegiatan yang dilakukan humas polda Riau. Sedangkan untuk pengelolaan *website* www.tribratanevsriau.com yang dipilih menjadi komunikator adalah bagian pengelola informasi dan dokumentasi (PID) dibawah pengawasan bapak AKBP Ramlan selaku Kasubbid PID humas polda Riau.

Untuk menghasilkan komunikator yang kompeten setiap

tahunnya humas polda Riau mengirim anggotanya untuk mengikuti pendidikan-pendidikan, guna mengembangkan strategi pihak humas polda Riau, terus menerus mengembangkan materi PR untuk media massa. Dengan cara Humas Polda Riau mengirimkan anggota-anggotanya untuk mengikuti pendidikan-pendidikan yang berkaitan dengan *Public Relations*, kameramen, fotografer, dan jurnalistik, dengan tujuan Humas Polda Riau memiliki anggota yang kompeten di dunia pers, sehingga bisa menyediakan materi yang baik bagi media massa. Pendidikan-pendidikan tersebut dikembangkan pada anggota-anggota dari jajaran Humas. Untuk lokasi tempat pendidikan tersebut diatur oleh Mabes Polri.

2. Strategi Pesan Humas Polda Riau Dalam Mempublikasikan Informasi Melalui Website www.tribratanewsriau.com

Melalui model komunikasi strategis pula, maka hal tersebut berkaitan dengan strategi pesan humas polda Riau dalam mempublikasikan informasi melalui *website* www.tribratanewsriau.com.

Dalam menyampaikan pesan humas polda Riau menggunakan metode informatif dan edukatif. Metode informatif dalam dunia publisistik atau komunikasi massa dikenal salah satu bentuk pesan yang bersifat informative, yaitu suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, diatas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar pula. Metode

edukatif diwujudkan dalam bentuk pesan yang berisi pendapat, fakta dan pengalaman yang merupakan kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyampaian isi pesan disusun secara teratur dan berencana. (Abidin, 2005:56)

Adapun strategi pesan yang dilakukan oleh humas polda Riau tidak hanya pesan yang berbau kriminal saja tetapi juga terdapat beberapa jenis pesan lainnya. Pesan-pesan yang disampaikan berhubungan dengan kinerja polda Riau. Jenis-jenis pesan lainnya berupa himbauan, bakti sosial, lalu lintas, sosialisasi, perayaan dan lainnya yang berhubungan dengan kepolisian daerah Riau.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik. Undang-undang yang terdiri dari 64 pasal ini pada intinya memberikan kewajiban kepada setiap badan publik untuk membuka akses bagi setiap pemohon informasi publik untuk mendapatkan informasi publik, kecuali beberapa informasi tertentu. Begitu juga dengan humas polda Riau yang mempublikasikan informasi melalui *website* www.tribratanewsriau.com dalam penerapan keterbukaan informasi.

Humas polda Riau mempublikasikan informasi yang berhubungan dengan kepolisian daerah Riau. Humas polda Riau memiliki *tagline* “Obyektif, Dipercaya, Partisipasi” *Tagline* merupakan *motto* atau *frasa* yang dipakai sebagai ekspresi sebuah ide atau tujuan yang mudah diingat. Sesuai dengan *tagline* humas polda Riau selalu berusaha menyajikan pesan yang obyektif yaitu lebih pasti, bisa diyakini keabsahannya dan

didukung dengan fakta/data dengan kata lain pesan tersebut dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Informasi yang dipublikasikan tidak hanya semata-mata untuk memenuhi laporan kinerja saja tetapi informasi yang benar-benar melibatkan anggota kepolisian sebagai partisipan.

3. Strategi Pengelolaan Media Humas Polda Riau Dalam Mempublikasikan Informasi Melalui Website [Www.tribratanevnewsriau.com](http://www.tribratanevnewsriau.com)

Media merupakan semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Untuk mencapai hasil yang diinginkan maka diperlukan saluran atau media untuk mengedalikan proses strategi tersebut. Karena pada dasarnya media merupakan unsur yang berhubungan dengan seluruh elemen yang terdapat dalam strategi komunikasi. Media memiliki hubungan timbal balik dengan komunikator, khalayak, pesan, sehingga strategi pemilihan media merupakan langkah yang harus dipertimbangkan dalam proses strategi komunikasi humas polda Riau dalam mempublikasikan informasi.

Website ini dijadikan sebagai media utama untuk seluruh masyarakat Riau, masyarakat dapat bebas mengakses halaman *website* untuk mendapatkan informasi seputar kepolisian daerah Riau. Dalam pengelolaan *website* humas polda Riau memperhatikan beberapa

aturan demi kenyamanan khalayak saat mengakses *website*.

Louis K. Falk dalam bukunya (2000:37-40) menyebutkan bahwa ada enam aturan dalam pengelolaan *website* yang memenangkan hati pengunjung *website* setiap *link* yang ditawarkan harus *online*, tersedia kontak informasi, penataan penempatan informasi, pewarnaan, mudah penggunaan dan tujuan.

Ketersediaan kontak informasi untuk mengakses informasi lebih lanjut guna menerapkan hubungan timbal balik dengan masyarakat dengan tersedianya kontak informasi masyarakat dapat menanyakan maupun menginformasikan pesan. Akses dalam menyebarkan informasi juga disediakan dengan memberikan opsi media yang dapat menyebarkan informasi disediakan dalam bentuk *share link*, *facebook*, *twitter*, *linkedin* dan *e-mail*. Informasi yang disajikan juga diberikan bagian-bagian khusus yang dapat memudahkan pembaca untuk mencari informasi yang diinginkan. Pengunjung juga dapat menggunakan kolom *search* untuk mengakses berita yang diinginkan dengan cepat. Strategi media yang digunakan memberikan kemudahan dalam penggunaan dengan begitu pesan yang ingin disampaikan juga akan tersampaikan dengan benar.

Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari strategi komunikasi yang dilakukan oleh humas polda Riau dalam mempublikasikan informasi melalui *website* [ww.tribratanevnewsriau.com](http://www.tribratanevnewsriau.com) yang dapat penulis paparkan sebagai berikut:

1. Strategi komunikator yang dilakukan oleh humas polda Riau dalam mempublikasikan

informasi melalui *website* www.tribrataneewsriau.com yaitu seluruh anggota humas polda Riau khususnya bagian PID pada umumnya bisa menjadi komunikator dalam mempublikasikan informasi melalui *website*. Hal tersebut bisa dipertanggung jawabkan sebab seluruh anggota PID humas polda Riau sudah berkompeten dalam dunia pers melalui pendidikan-pendidikan yang diberikan mabes polri. Pengelolaan ini dibawah pimpinan kabid humas polda Riau bapak Kombes Pol sunarto dan kasubbid PID humas polda Riau bapak AKBP Ramlan. Fasilitas yang memadai juga disediakan untuk menunjang kinerja komunikator. Mengembangkan jaringan guna memperoleh pesan dengan mudah dari daerah lain dan terus meningkatkan hubungan baik dengan wartawan dalam mengelola relasi.

2. Seluruh pesan yang dipublikasikan berhubungan dengan kegiatan kepolisian daerah Riau yang bersifat informatif dan edukasi. Humas polda Riau selalu berusaha menyajikan pesan yang obyektif yaitu lebih pasti, bisa diyakini keabsahannya dan didukung dengan fakta/data dengan kata lain pesan tersebut dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Informasi yang dipublikasikan memiliki manfaat sesuai dengan isi pesan yang disampaikan. Humas polda Riau juga konsisten dalam mempublikasikan pesan dengan adanya rekap *website* setiap bulannya tidak hanya semata-mata untuk memenuhi laporan kinerja saja tetapi informasi yang benar-benar

melibatkan anggota kepolisian sebagai partisipan demi melaksanakan UU keterbukaan informasi.

3. Strategi media yang dilakukan humas polda Riau adalah dengan menerapkan pengelolaan *website* sesuai dengan yang dikemukakan oleh Louis K. Falk. Ketersediaan kontak informasi untuk mengakses informasi lebih lanjut guna menerapkan hubungan timbal balik dengan masyarakat dengan tersedianya kontak informasi masyarakat dapat menanyakan maupun menginformasikan pesan. Akses dalam menyebarluaskan informasi juga disediakan dengan memberikan opsi media yang dapat menyebarluaskan informasi disediakan dalam bentuk *share link, facebook, twitter, linkedin* dan *e-mail*. Informasi yang disajikan juga diberikan bagian - bagian khusus yang dapat memudahkan pembaca untuk mencari informasi yang diinginkan.

Saran

1. Dari segi komunikator bidang humas polda Riau sudah memiliki komunikator yang kompeten di bidangnya tetapi masih kekurangan SDM oleh karna itu ada baiknya humas polda Riau melakukan penambahan terhadap anggota untuk kinerja yang lebih maksimal lagi terlebih lagi humas polda Riau bertugas sebagai “corong” dari pihak kepolisian. Artinya semua program-program dan kegiatan yang dilakukan oleh pihak Kepolisian di Riau dilaporkan kepada Bidang Humas Polda Riau untuk di informasikan kepada masyarakat melalui media massa.

2. Masyarakat dapat diharapkan untuk memanfaatkan informasi yang dipublikasikan melalui website www.tribrataneewsriau.com sehingga bisa lebih selektif dalam pemilihan informasi dan lebih bijak dalam menyebar luaskan informasi sehingga dapat meminimalisir *hoax*.

Daftar Pustaka

- Abidin, Yusuf Zainal. 2015. *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Agusli, Rachmat. 2009. *Panduan Praktis Koneksi Internet Dengan Handphone*. Jakarta: Media Kita
- Alwasih, A. Chaedar. 2006. *Pokoknya Kualitatif: Dasar – sadar merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Ardianto, Elvinora. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- _____. 2010. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Bugin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana
- Cagara, Hafied. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Effendy, Onong Uchjana. 1987. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- _____. 2005. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Falk, K. Louis. 2000. *The Public Relations Strategist*. Winter
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok – pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hawkins, D. I. Et al. 2000. *Consumer Behavior: Building Market Strategy 8th Edition*, Boston: Mc Graw Hill
- Hidayat, Dasrun. 2014. *Media Public Relations; Pendekatan Studi Kasus Cyber Public Relations Sebagai Metode Kerja PR Digital*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Iriantara, Yosol. 2004. *Manajemen Strategis Public Relations*. Jakarta: Ghalia
- Iriantara, Yosol, 2005. *Media Relations; Konsep Pendekatan dan Praktik*. Bandung :Simbiosis Rekatama Media.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Perdana Media Group
- _____. 2012. *Public Relations & Crisis Management Pendekatan Critical Public Relations*,

- Etnografi Kritis & Kualitatif Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana
- _____. 2012. *Public Relations Writing Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Kounikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nova, Firsan. 2011. *Crisis Public Relations Strategi Menghadapi Krisis, Mengelola Isu, Membangun Citra, dan Reputasi Perusahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Nurhadi , Zikri Fachrul. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Balebet Dedikasi Prima
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integreted Marketing Communication*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sobur, Alex. 2014. *Filsafat Komunikasi: Tradisi Dan Metode Fenomenologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Wasesa, Silih Agung. 2006. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Jurnal:
- Windyaningrum, Rachmawati. 2011. Penggunaan Website Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jawa Barat <http://dprd.jabarprov.go.id> dalam Penyampaian Informasi di Kalangan wartawan. Bandung: Universitas Komputer Indonesia

Sumber referensi lain:

(<https://www.gatra.com/rubrik/nasional/pemerintahan-daerah/376877-Polda-Riau-Catat-457-Pelanggaran-Personel-di-2018>) (Diakses pada hari Rabu 27 Maret 2019)